

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, N.A., Tammasse, J., & Muis, A. (2019) 'Pengaruh Repetitive Transcranial Magnetic Stimulation (rTMS) terhadap Gangguan Fungsi Kognitif Pascastroke Iskemik', *Artikel Penelitian Neurona* Vol. 36 (4).
- Baehr M, Frotscher M. (2005) *Duus' Topical Diagnosis in Neurology*. 4th ed. New York: Thieme.
- Baek, A. *et al.* (2018) 'High-Frequency Repetitive Magnetic Stimulation Enhances the Expression of Brain-Derived Neurotrophic Factor Through Activation of Ca<sup>2+</sup> -Calmodulin-Dependent Protein Kinase II-cAMP-Response Element-Binding Protein Pathway'. doi: 10.3389/fneur.2018.00285.
- Basuki, A. dan Dian, S. (2011) '*Neurology in Family Medicine*', 1th ed, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Rumah Sakit Hasan Sadikin, Bandung.
- Bernhardt, J. *et al.* (2017) 'Agreed definitions and a shared vision for new standards in stroke recovery research: The Stroke Recovery and Rehabilitation Roundtable taskforce'. doi: 10.1177/1747493017711816.
- Brandt, T., & Dieterich, M. (2017). The dizzy patient: don't forget disorders of the central vestibular system. *Nature Reviews Neurology*, 13(6), 352-362.
- Caplan, L.R. and Liebeskind, D.S. (2016) 'Chapter 2 Pathology, Anatomy, and Patophysiology of Stroke', in Caplan, L.R. (ed.) *Caplan's STROKE A CLINICAL APPROACH*. 5th ed. USA: Cambridge University Press, pp. 19–54.
- Chang, Y. (2014) 'Reorganization and Plastic Changes of the Human Brain Associated with Skill Learning and Expertise', *frontier in HUMAN NEUROSCIENCE* [Preprint]. doi:10.3389/fnhum.2014.00035.

- Coupland, A.P. *et al.* (2017) *The definition of stroke - PMC*. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5298424/>.
- Colucci-D'Amato, L., Speranza, L. and Volpicelli, F. (2020) 'Neurotrophic Factor BDNF, Physiological Functions and Therapeutic Potential in Depression, Neurodegeneration and Brain Cancer'. doi:10.3390/ijms21207777.
- Dobkin, B.H. and Carmichael, S.T. (2013) 'The Specific Requirements of Neural Repair Trials for Stroke'. doi:10.1177/1545968315604400.
- Eber, A. M. (1994). La rééducation des vertigineux: Vertiges. *La Revue du praticien (Paris)*, 44(3), 367-371.
- Goenadhi, D.P., Tammase, J., & Gunawan, D. (2018) 'Pengaruh Repetitive Transcranial Magnetic Stimulation (rTMS) terhadap Intensitas Nyeri Penderita Central Post-Stroke Pain (CPSP)', *Artikel Penelitian Neurona* Vol. 35 (4).
- Hara, Y. (2015) 'Brain Plasticity and Rehabilitation in Stroke Patients', *The Department of Rehabilitation Medicine, Nippon Medical School*, 82, pp. 4-13. doi:10.1272/jnms.82.4.
- Johkura K, Kudo Y, Sugawara E, Watanabe K, Nakamizo T, Yamamoto M, et al. Effects of cerebellar magnetic stimulation on chronic post-lateral medullary infarction dizziness: A proof-of-principle cohort study. *J Neurol Sci* [Internet]. 2018;392(July):56–62. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jns.2018.07.007>.
- Kanegaonkar, R., & Tysome, J. (Eds.). (2014). *Dizziness and Vertigo: An introduction and practical guide*. CRC Press.
- Khansa, A., Cahyani, A., & Amalia, L. (2019) 'Profil Pasien Stroke dengan Vertigo pada Bangsal Rawat Inap Saraf Rumah Sakit Umum Hasan Sadikin Bandung', *Journal of Medicine and Health*, vol. 2, no. 3.
- Kimberly N, Mark E. (2020) [pubmed.ncbi.nlm.nih.gov > 32674957](https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32674957/) Safety Considerations for Cerebellar Theta Burst Stimulation, Columbia.

- Kuriakose, D. and Xiao, Z. (2020) *Pathophysiology and Treatment of Stroke: Present Status and Future Perspectives - PMC*. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7589849/>.
- Leite, J., Simis, M., Carvalho, S., & Fregni, F. (2018). Transcranial Magnetic Stimulation. In *Neuromodulation* (pp. 1577-1587). Academic Press.
- Neurosoft. (2022) Neuro-MS/D, Therapeutic Transcranial Magnetic Stimulation. Available at <https://neurosoft.com/files/catalog/catalog/1567/en/brochure/Neuro-MSD-to-read-1.pdf>
- Newman-Toker, D. E., Kattah, J. C., Talkad, A. V., Wang, D. Z., & Hsieh, Y. H. (2009). HINTS to diagnose stroke in the acute vestibular syndrome—three-step bedside oculomotor exam more sensitive than early MRI DWI. *Stroke; a journal of cerebral circulation*, 40(11), 3504.
- Niimi, M. *et al.* (2016) 'Role of Brain-Derived Neurotrophic Factor in Beneficial Effects of Repetitive Transcranial Magnetic Stimulation for Upper Limb Hemiparesis after Stroke'.
- Paxman, E. *et al.* (2018) 'Repetitive transcranial magnetic stimulation (rTMS) as a treatment for chronic dizziness following mild traumatic brain injury', *BMJ Case Reports*, 2018, pp. 5–8. doi: 10.1136/bcr-2018-226698.
- Perocheau D, Perrot S. Relieving pain in rheumatology patients : Repetitive Transcranial Magnetic Stimulation (rTMS), a developing approach. 2014;81 : 22-6
- Ramiro, L. *et al.* (2018) 'Inflammatory molecules might become both biomarkers and therapeutic targets for stroke management', 11, pp. 1–24. doi:10.1177/ 1756286418789340.
- Setiawati, M. dan Susianti. (2016) 'Diagnosis dan Tatalaksana Vertigo', *Medical Journal Of Lampung University*, vol. 5, no. 4.

- Siregar, A. L., Widyastuti, K., & Widyadharma, P. E. (2017). Uji reliabilitas vertigo symptom scale short form (VSS-SF) pada penderita dizziness di RSUP Sanglah Denpasar. *MEDICINA*, 48(3), 181-184.
- Sumarilyah, E. (2010) Jurnal 'Penelitian Pengaruh Senam Vertigo Terhadap Keseimbangan Tubuh pada Pasien Vertigo di RS Siti Khodijah Sepanjang', *Muhammadiyah University of Surabaya*, pp. 22-23.
- Tan, H. X., Wei, Q. C., Chen, Y., Xie, Y. J., Guo, Q. F., He, L., & Gao, Q. (2021). The Immediate effects of intermittent theta burst stimulation of the cerebellar vermis on cerebral cortical excitability during a balance task in healthy individuals: a pilot study. *Frontiers in Human Neuroscience*, 689.
- Utomo, A., Wulan, S.M.M. and Wardhani, I.L. (2020) 'Effect of Short Period Simultaneous Stimulation of Transcranial Direct Current Stimulation on Occupational Therapy to Brain-Derived Neurotrophic Factor Serum in Stroke Patients'.
- Xiaoqiao, Z. *et al.* (2007) 'Effect of Transcranial Magnetic Stimulation on the Expression of c-Fos and Brain-derived Neurotrophic Factor of the Cerebral Cortex in Rats with Cerebral Infarct', *Journal of Huazhong University of Science and Technology [Med Sci]* . doi:DOI 10.1007/s11596-007-0416-3.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Formulir *Vertigo Symptom Scale-Short Form* (VSS-SF)

#### Vertigo Symptom Scale-Short Form (VSS-SF)

No.	Pertanyaan	Ya/Tidak	Skala				
			0	1	2	3	4
1	Perasaan diri sendiri atau objek disekitar seakan berputar yang berlangsung kurang dari 20 menit						
2	Merasa panas atau dingin						
3	Mual muntah						
4	Perasaan diri sendiri atau benda disekitar seakan berputar dan berlangsung lebih dari 20 menit						
5	Jantung berdebar kencang						
6	Perasaan pusing, hampir setiap hari						
7	Perasaan tertekan dikepala						
8	Tidak mampu berdiri ataupun berjalan tanpa alat bantu						
9	Sulit bernapas atau napas pendek						
10	Kehilangan keseimbangan lebih dari 20 menit						
11	Keringat berlebih						
12	Perasaan ingin pingsan						
13	Kehilangan keseimbangan kurang dari 20 menit						
14	Rasa sakit di jantung ataupun sekitar dada						
15	Perasaan pusing lebih dari 20 menit						
<b>JUMLAH SKOR</b>							

## Lampiran 2. Data Hasil Penelitian

### Kelompok Intervensi

No	Jenis Kelamin	Umur	Onset	Jenis Stroke	Skor VSS-SF		Selisih
					Sebelum	Setelah	
1	Laki-laki	51 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	29	9	20
2	Laki-laki	48 Tahun	1 Minggu	Non Hemoragik	29	10	19
3	Laki-laki	38 Tahun	3 Minggu	Non Hemoragik	26	8	18
4	Perempuan	53 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	20	10	10
5	Laki-laki	41 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	38	11	27
6	Laki-laki	64 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	28	10	18
7	Laki-laki	59 Tahun	1 Bulan	Hemoragik	36	12	24
8	Laki-laki	40 Tahun	1 Bulan	Hemoragik	42	9	33
9	Perempuan	59 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	37	13	24
10	Perempuan	60 Tahun	4 Hari	Non Hemoragik	29	9	20
11	Perempuan	52 Tahun	1 Minggu	Non Hemoragik	38	10	28
12	Laki-laki	61 Tahun	1 Bulan	Non Hemoragik	27	10	17
13	Perempuan	48 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	28	8	20
14	Laki-laki	52 Tahun	1 Minggu	Non Hemoragik	24	7	17
15	Laki-laki	49 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	29	10	19

### Kelompok Kontrol

No	Jenis Kelamin	Umur	Onset	Jenis Stroke	Skor VSS-SF		Selisih
					Sebelum	Setelah	
1	Perempuan	35 Tahun	1 Minggu	Non Hemoragik	37	12	25
2	Perempuan	50 Tahun	1 Minggu	Non Hemoragik	48	19	29
3	Laki-laki	54 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	38	18	20
4	Perempuan	51 Tahun	1 Bulan	Non Hemoragik	41	18	23
5	Perempuan	65 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	33	20	13
6	Laki-laki	61 Tahun	2 Bulan	Non Hemoragik	40	12	28
7	Laki-laki	54 Tahun	2 Bulan	Non Hemoragik	42	12	30
8	Laki-laki	61 Tahun	1 Minggu	Non Hemoragik	19	12	7
9	Perempuan	59 Tahun	3 Minggu	Non Hemoragik	22	15	7
10	Laki-laki	46 Tahun	2 Hari	Non Hemoragik	25	16	9
11	Laki-laki	53 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	31	18	13
12	Laki-laki	38 Tahun	2 Hari	Non Hemoragik	32	21	11
13	Laki-laki	40 Tahun	1 Minggu	Non Hemoragik	28	20	8
14	Perempuan	56 Tahun	2 Minggu	Non Hemoragik	30	19	11
15	Perempuan	57	1	Non	33	24	9

### Lampiran 3. Analisis Skor VSS-SF Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Kelompok Intervensi

Jenis Kelamin	Intervensi	Delta Skor VSS-SF
<b>Laki-laki</b>	Intervensi 1	20
	Intervensi 2	19
	Intervensi 3	18
	Intervensi 5	27
	Intervensi 6	18
	Intervensi 7	24
	Intervensi 8	33
	Intervensi 12	17
	Intervensi 14	17
	Intervensi 15	19
<b>Skor rata-rata</b>		<b>21</b>
<b>Perempuan</b>	Intervensi 4	10
	Intervensi 9	24
	Intervensi 10	20
	Intervensi 11	28



	Intervensi 13	20
<b>Skor rata-rata</b>		<b>20</b>

#### Kelompok Kontrol

Jenis Kelamin	Intervensi	Delta Skor VSS-SF
<b>Laki-laki</b>	Kontrol 3	20
	Kontrol 6	28
	Kontrol 7	30
	Kontrol 8	7
	Kontrol 10	9
	Kontrol 11	13
	Kontrol 12	11
	Kontrol 13	8
<b>Skor rata-rata</b>		<b>16</b>
<b>Perempuan</b>	Kontrol 1	25
	Kontrol 2	29
	Kontrol 4	23
	Kontrol 5	13
	Kontrol 9	7
	Kontrol 14	11
	Kontrol 15	9
<b>Skor rata-rata</b>		<b>17</b>

#### Lampiran 4. Analisis Skor VSS-SF Berdasarkan Onset

##### Kelompok Intervensi

Onset	Intervensi	Delta Skor VSS-SF
<b>≤ 1 Minggu</b>	Intervensi 2	19
	Intervensi 10	20
	Intervensi 11	28
	Intervensi 14	17
<b>Skor rata-rata</b>		<b>21</b>
<b>2 Minggu</b>	Intervensi 1	20
	Intervensi 4	10
	Intervensi 5	27
	Intervensi 6	18
	Intervensi 9	24
	Intervensi 13	20
	Intervensi 15	19
<b>Skor rata-rata</b>		<b>20</b>
<b>3 Minggu</b>	Intervensi 3	18

<b>Skor rata-rata</b>		<b>18</b>
<b>≥ 4 Minggu</b>	Intervensi 7	24
	Intervensi 8	33
	Intervensi 12	17
<b>Skor rata-rata</b>		<b>25</b>

#### Kelompok Kontrol

<b>Onset</b>	<b>Intervensi</b>	<b>Delta Skor VSS-SF</b>
<b>≤ 1 Minggu</b>	Kontrol 1	25
	Kontrol 2	29
	Kontrol 8	7
	Kontrol 10	9
	Kontrol 12	11
	Kontrol 13	8
	Kontrol 15	9
<b>Skor rata-rata</b>		<b>14</b>
<b>2 Minggu</b>	Kontrol 3	20
	Kontrol 5	13
	Kontrol 11	13
	Kontrol 14	11
<b>Skor rata-rata</b>		<b>14</b>
<b>3 Minggu</b>	Kontrol 9	7
<b>Skor rata-rata</b>		<b>7</b>
<b>≥ 4 Minggu</b>	Kontrol 4	23

	Kontrol 6	28
	Kontrol 7	30
<b>Skor rata-rata</b>		<b>27</b>

#### Lampiran 5. Analisis Skor VSS-SF Berdasarkan Lokasi Infark

##### Kelompok Intervensi

Jenis Kelamin	Intervensi	Delta Skor VSS-SF
<b>Infark Cerebellum</b>	Intervensi 1	20
	Intervensi 2	19
	Intervensi 3	18
	Intervensi 4	10
	Intervensi 5	27
	Intervensi 6	18
	Intervensi 9	24
	Intervensi 11	28
	Intervensi 12	17
	Intervensi 13	20
	Intervensi 14	17
	Intervensi 15	19
<b>Skor rata-rata</b>		<b>20</b>

<b>Cerebellum Hemorrhage</b>	Intervensi 7	24
	Intervensi 8	33
<b>Skor rata-rata</b>		<b>29</b>
<b>Infark Pons</b>	Intervensi 10	20
<b>Skor rata-rata</b>		<b>20</b>

#### Kelompok Kontrol

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Intervensi</b>	<b>Delta Skor VSS-SF</b>
<b>Infark Cerebellum</b>	Kontrol 1	25
	Kontrol 4	23
	Kontrol 6	28
	Kontrol 7	30
	Kontrol 8	7
	Kontrol 10	9
	Kontrol 11	13
	Kontrol 14	11
	Kontrol 15	9
<b>Skor rata-rata</b>		<b>17</b>
<b>Infark Capsula Interna</b>	Kontrol 2	29
	Kontrol 9	7
<b>Skor rata-rata</b>		<b>18</b>
<b>Infark Pons</b>	Kontrol 3	20
	Kontrol 12	11

<b>Skor rata-rata</b>		<b>16</b>
<b>Infark Lacunar Centrum Semiovale</b>	Kontrol 5	13
<b>Skor rata-rata</b>		<b>13</b>

#### Lampiran 6. Analisis Skor VSS-SF Berdasarkan Usia

##### Kelompok Intervensi

<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Intervensi</b>	<b>Delta Skor VSS-SF</b>
<b>18 – 27</b>	-	-
<b>28 – 37</b>	-	-
<b>38 – 47</b>	Intervensi 3	18
	Intervensi 5	27
	Intervensi 8	33
<b>Skor rata-rata</b>		<b>26</b>
<b>48 – 57</b>	Intervensi 1	20
	Intervensi 2	19
	Intervensi 4	10
	Intervensi 11	28
	Intervensi 13	20
	Intervensi 14	17

	Intervensi 15	19
<b>Skor rata-rata</b>		<b>19</b>
<b>≥ 58</b>	Intervensi 6	18
	Intervensi 7	24
	Intervensi 9	24
	Intervensi 10	20
	Intervensi 12	17
<b>Skor rata-rata</b>		<b>21</b>

#### Kelompok Kontrol

Usia (Tahun)	Intervensi	Delta Skor VSS-SF
18 – 27	-	-
28 – 37	Kontrol 1	25
<b>Skor rata-rata</b>		<b>25</b>
<b>38 – 47</b>	Kontrol 10	9
	Kontrol 12	11
	Kontrol 13	8
<b>Skor rata-rata</b>		<b>9</b>
<b>48 – 57</b>	Kontrol 2	29
	Kontrol 3	20
	Kontrol 4	23
	Kontrol 7	30
	Kontrol 11	13
	Kontrol 14	11
	Kontrol 15	9

Skor rata-rata		19
≥ 58	Kontrol 5	13
	Kontrol 6	28
	Kontrol 8	7
	Kontrol 9	7
Skor rata-rata		14

## Lampiran 7. Uji Normalitas Data

### Kelompok Intervensi

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre	.274	15	.003	.925	15	.229
Post	.231	15	.030	.943	15	.417

a. Lilliefors Significance Correction

### Kelompok Kontrol

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre	.113	15	.200*	.987	15	.996
Post	.198	15	.118	.911	15	.138

a. Lilliefors Significance Correction



### Lampiran 8. Analisis Skor VSS-SF Kelompok Intervensi

		Statistics	
		Pre	Post
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		30.67	9.73
Std. Error of Mean		1.579	.396
Median		29.00	10.00
Mode		29	10
Std. Deviation		6.114	1.534
Variance		37.381	2.352
Range		22	6
Minimum		20	7
Maximum		42	13
Sum		460	146
Percentiles	25	27.00	9.00
	50	29.00	10.00
	75	37.00	10.00

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre – Post	20.933	5.535	1.429	17.868	23.999	14.647	14	.000

### Lampiran 9. Analisis Skor VSS-SF Kelompok Kontrol

#### Statistics

		Pre	Post
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		33.27	17.07
Std. Error of Mean		2.046	.973
Median		33.00	18.00
Mode		33	12
Std. Deviation		7.923	3.770
Variance		62.781	14.210
Range		29	12
Minimum		19	12
Maximum		48	24
Sum		499	256
Percentiles	25	28.00	12.00
	50	33.00	18.00

75	40.00	20.00
----	-------	-------

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	Pre – Post	16.200	8.645	2.232	11.412	20.988	7.257	14	.000

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	12.531	.001	-6.979	28	.000	-7.333	1.051	-9.486	-5.181

Equal variances not assumed			-6.979	18.512	.000	-7.333	1.051	-9.537	-5.130
--------------------------------------	--	--	--------	--------	------	--------	-------	--------	--------

**Lampiran 10. Analisis Delat Skor VSS-SF Kelompok Intervensi dan Kontrol**